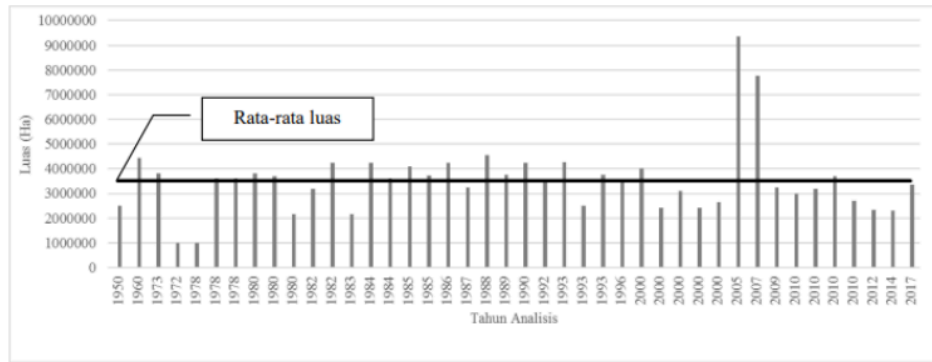




Gambar 1.2 Grafik Kerusakan Hutan Mangrove dari Tahun ke Tahun

Sumber: <https://www.greenwelfare.org>

Kerusakan hutan mangrove di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penggunaan lahan untuk pembuangan limbah, alih fungsi menjadi pemukiman, kawasan pariwisata dan tambak masyarakat (Mulyadi et al., 2010). Aktivitas seperti pembukaan tambak baru dan penebangan pohon secara masif juga menjadi penyebab utama rusaknya ekosistem hutan mangrove di beberapa wilayah, seperti di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove PIK Jakarta. Hilangnya habitat ikan dan biota lainnya akibat degradasi hutan mangrove berdampak negatif pada pendapatan nelayan di daerah tersebut.

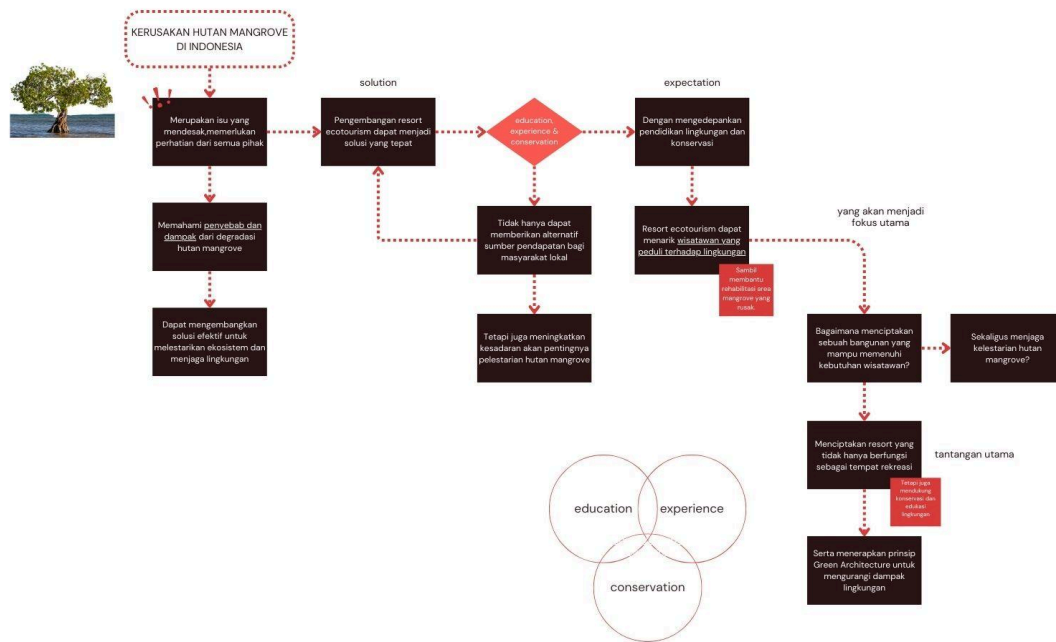


Gambar 1.3 Kerusakan Hutan Mangrove di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove PIK Jakarta

Sumber: <https://aktual.com>

Selain itu, degradasi hutan mangrove juga memiliki dampak ekologis yang luas. Hutan mangrove berperan penting dalam menyaring polutan dan kotoran, sehingga tercipta air bersih yang layak sebagai tempat tinggal biota laut. Degradasi hutan mangrove dapat mengurangi kemampuan ekosistem mangrove dalam mitigasi perubahan iklim, karena hutan mangrove menyerap karbon antara tiga sampai lima kali lipat dibandingkan dengan hutan terrestrial (Harefa et al., 2023).

Dalam upaya mengatasi degradasi hutan mangrove, perlu dilakukan strategi konservasi yang menyeluruh, meliputi ekologi, sosial dan ekonomi. Ekowisata mangrove dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menjaga ekosistem mangrove berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melestarikan hutan mangrove (Evitasari & Sukendah, 2023).



Gambar 1.4 Diagram Solusi dari Isu Kerusakan Hutan Mangrove di Indonesia
Sumber: Analisis Pribadi

Mengingat kondisi kritis hutan mangrove, pengembangan *resort ecotourism* dapat menjadi solusi yang tepat. *Resort* ini tidak hanya dapat memberikan alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat lokal, tetapi juga menjadi sarana edukasi lingkungan yang dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian hutan mangrove. Dengan mengedepankan pendidikan lingkungan dan konservasi, *resort ecotourism* dapat menarik wisatawan yang peduli terhadap kelestarian lingkungan sambil mendukung rehabilitasi area mangrove yang rusak.

Dalam kesimpulan, kerusakan hutan mangrove di Indonesia merupakan isu yang sangat mendesak yang memerlukan perhatian serius dari semua pihak. Dengan memahami penyebab dan dampak degradasi hutan mangrove, kita dapat mengembangkan solusi yang efektif untuk melestarikan ekosistem dan menjaga keberlangsungan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, yang akan menjadi fokus utama Proposal Tugas Akhir ini adalah bagaimana menciptakan sebuah bangunan yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan sekaligus menjaga kelestarian hutan mangrove. Tantangan utamanya adalah menciptakan *resort* yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan konservasi lingkungan. Dengan menerapkan prinsip Green Architecture, *resort* ini diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan *Resort Ecotourism* adalah untuk menciptakan destinasi wisata yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, dengan mengintegrasikan konservasi alam dan kenyamanan fasilitas modern. *Resort* ini dirancang berdasarkan prinsip *Green Architecture* untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, mendukung pelestarian hutan mangrove dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ekosistem mangrove.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari perancangan *Resort Ecotourism* ini adalah menghadirkan sebuah *resort* yang tidak hanya memberikan pengalaman wisata yang unik dan edukatif bagi pengunjung, tetapi juga berkontribusi dalam melestarikan keanekaragaman hayati serta meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Subjektif

Manfaat penulisan Proposal Tugas Akhir ini secara subjektif adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Tugas Akhir pada program studi Arsitektur di Universitas Diponegoro. Selain itu, sebagai dasar untuk penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang nantinya akan digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan desain *Resort Ecotourism* di Kawasan Hutan Mangrove PIK Jakarta.

1.4.2 Manfaat Objektif

Proposal ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang penerapan konsep *Green Architecture* dalam pengembangan *Resort Ecotourism*. Hal ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa lain maupun akademisi arsitektur yang tertarik dengan konsep arsitektur berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. Selain itu, proposal ini juga dapat menjadi referensi bagi pengelola ekowisata dalam merancang bangunan ramah lingkungan dan mendukung pelestarian lingkungan.

1.5 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan ini mencakup penerapan konsep *Green Architecture* dalam perancangan *Resort Ecotourism*. Pembahasan akan difokuskan pada aspek arsitektur berkelanjutan yang mendukung pelestarian lingkungan mangrove, serta eksplorasi penerapan elemen-elemen utama *Green Architecture* dalam desain bangunan ramah lingkungan.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan dalam pembahasan proposal ini meliputi beberapa pendekatan yang sesuai dengan konteks pembahasan yang tepat untuk mendukung proses perancangan. Pertama, akan diterapkan metode deskriptif, kemudian metode komparatif, lalu metode dokumentatif.

1.6.1 Metode Deskriptif

Pengumpulan data dilakukan secara kontekstual, mencakup tema, kondisi lingkungan dan aksesibilitas kawasan yang dipilih. Data diperoleh melalui studi literatur, observasi lapangan, serta sumber dari instansi terkait.

1.6.2 Metode Komparatif

Studi banding dilakukan dengan meninjau bangunan serupa yang menerapkan konsep arsitektur hijau, untuk menemukan aspek-aspek yang dapat diadopsi atau dikembangkan dalam rancangan ini.

1.6.3 Metode Dokumentatif

Mendokumentasi data yang dikumpulkan melalui survei langsung atau pencarian di internet, untuk memperkuat dan melengkapi informasi dalam perancangan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika atau kerangka pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan yang akan dikerjakan selama penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori dan tinjauan pustaka mengenai objek yang diteliti seperti tinjauan *Resort Ecotourism*, tinjauan konsep Green Architecture dan studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang kajian/analisis mengenai administratif, geografis dan data lokasi perancangan *Resort Ecotourism* di Kawasan Hutan Mangrove PIK Jakarta.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang pendekatan aspek-aspek yang mempengaruhi perancangan *Resort Ecotourism* di Kawasan Hutan Mangrove PIK Jakarta seperti pendekatan aspek fungsional, pendekatan aspek kontekstual, pendekatan aspek kinerja, pendekatan aspek teknis dan pendekatan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang program dasar perencanaan, program dasar perancangan, serta kesimpulan dari keseluruhan analisis.

1.8 Alur Berpikir

ALUR PIKIR

LATAR BELAKANG

AKTUALITAS

- Objek ekowisata hutan mangrove yang ada di Pantai Indah Kapuk memiliki potensi besar dalam pariwisata. Namun saat ini, fasilitas yang ada kurang mendukung hal tersebut padahal wisatawan yang datang cukup banyak.
- Fasilitas akomodasi penginapan yang tersedia kurang layak sehingga menyebabkan kurang nyamannya wisatawan untuk menginap
- Potensi besar yang ada di hutan mangrove dalam hal ekowisata dan edukasi masih belum sepenuhnya di kembangkan sehingga dibutuhkan suatu fasilitas untuk mendukung hal tersebut.

URGENSI

- Dibutuhkan fasilitas pendukung potensi hutan mangrove sebagai potensi pariwisata berupa ekowisata dan edukasi tentang hutan mangrove.
- Dibutuhkannya suatu fasilitas akomodasi yang lebih layak dan atraktif sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung dan menginap.

ORIGINALITAS

- Merencanakan pembangunan *Resort Ecotourism* yang atraktif dan ramah lingkungan sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada.

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan *Resort Ecotourism* Mangrove, agar menjadi acuan untuk para pengembang dapat memperbaiki fasilitas pendukung Mangrove Pantai Indah Kapuk.

SASARAN

Sebagai panduan dalam perencanaan dan perancangan *Resort Ecotourism* Mangrove dengan penerapan Green Architecture di Kawasan Ekowisata Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk.

STUDI PUSTAKA

1. Landasan Teori
2. Standar Perencanaan dan Perancangan

STUDI BANDING

1. Misool Eco Resort, Raja Ampat
2. Bambu Indah, Bali
3. Alila Villas Uluwatu, Bali

STUDI LAPANGAN

1. Tinjauan Kawasan Hutan Mangrove PIK Jakarta
2. Tinjauan Lokasi dan Tapak

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

PERANCANGAN RESORT ECOTOURISM DI KAWASAN HUTAN MANGROVE PIK JAKARTA DENGAN PENERAPAN Green ARCHITECTURE UNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN

Sumber: Analisis Pribadi, 2024